

Yilan adalah sebuah museum

Nama lama Yilan adalah Kavalan, berawal dari suku Kavalan yang mendiami tempat ini turun-temurun. Pada akhir abad ke-18 orang Han memasuki dataran Lanyang. Titik kumpul yang pertama kali didirikan diberi nama Toucheng, merupakan area masyarakat dan komersial yang ramai di wilayah Kavalan pada zaman Dinasti Qing. Tahun 1812, wilayah Yilan ditetapkan sebagai balai kota Kavalan, sudah sejak lebih dari 200 tahun yang lalu.

Museum Lanyang - Jendela untuk mengenal Yilan

Pada masa tahun 1990-an, pemerintah Yilan mengajukan konsep museum ekologi, menjadikan seluruh wilayahnya sebagai sebuah museum, sedangkan Museum Lanyang mendapat posisi sebagai “Jendela untuk mengenal Yilan”. Diharapkan lewat penyimpanan dan perawatan lingkungan alami dan humaniora Yilan, serta integrasi keseluruhan sumber daya penelitian Yilan, menjadikannya sebagai sarana pendidikan yang dinamis. Tahun 2001, berdirilah Asosiasi Keluarga Museum Yilan, yang merupakan organisasi spontanitas rakyat mandiri yang pertama di Taiwan. Hingga kini terdapat sekitar 60 keluarga anggota yang tersebar di dataran Lanyang bagaikan berantai-untaian mutiara yang membentuk landasan penting Yilan sebagai sebuah museum. Lewat etalase pameran Museum Lanyang dan perpanjangan jaringan serupa museum, kami berharap dapat mengajak pengunjung melihat indahnya budaya dan alam Yilan. Semoga museum Yilan ini terus berkembang tak berkesudahan.



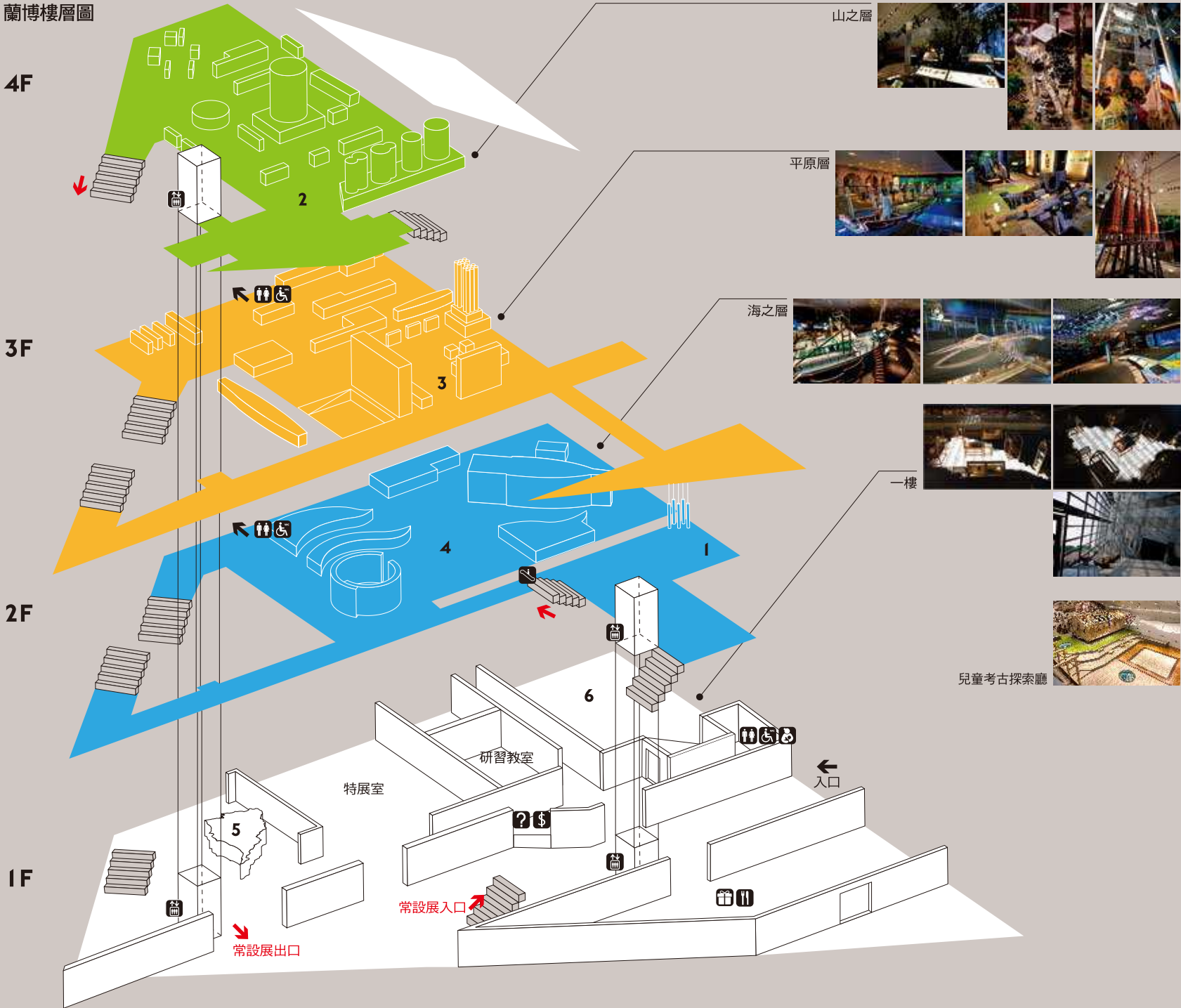
蘭博樓層圖

4F

3F

2F

1F



山之層

平原層

海之層

一樓

兒童考古探索廳



Museum Lanyang – Bangunan yang menyatu dengan bumi

Konsep bangunan Museum Lanyang berawal dari unsur alami setempat. Arsitek Yao Renxi mengambil bentuk satu sisi gunung yang sering terlihat dari pesisir sudut timur laut, dibentuklah sebuah wujud batu raksasa dan membangun dinding luarnya berdasarkan melodi utama dari konserto “Empat Musim”nya Antonio Vivaldi sebagai simbol dataran Lanyang yang selalu berubah, agar bangunan dan bumi saling melebur menjadi sebuah bangunan organik yang menyatu dengan bumi. Museum Lanyang selesai dan mulai digunakan pada tahun 2010. Dan berturut-turut mendapatkan banyak penghargaan arsitektur penting. Termasuk juara pertama “Penghargaan Arsitektur Timur Jauh” dan “Penghargaan Arsitektur Taiwan” di tahun 2010, serta “Penghargaan Arsitektur Internasional 2012”. Pada final “Konferensi Kota Layak Huni Internasional” tahun 2011, Museum Lanyang menonjol mendapatkan penghargaan emas kategori lingkungan buatan, dari 43 kota yang masuk nominasi.

Etalase Yilan – Pajangan yang berlimpah dan beragam

Pajangan di Museum Lanyang menekankan pada keistimewaan humaniora dan ekologi Yilan. Pameran Permanen menstimulasi konfigurasi geospasial Yilan yang unik, sebuah metafora dari struktur bumi Lanyang yang meliputi gunung, dataran dan laut, menyampaikan pengalaman interaksi dengan lingkungan. Dan setiap tahunnya terdapat 2~3 Pameran Khusus yang menyajikan interpretasi berdasarkan tema secara mendalam. Tema Pameran Permanen menggabungkan fitur arsitektur dengan desain yang dibagi menjadi 4 lantai, dan membagi ruang pameran menjadi 6 unit utama:

1. “Pengantar Pameran” menyajikan kisah kelahiran Yilan lewat teater interaktif.
2. “Lapisan Gunung” lewat manipulasi seni, mensimulasi perasaan ruang seolah berada di dalam hutan. Pegunungan Pusat dan Xueshan menerima uap air dan angin monsun dari samudera Pasifik, memperkaya hutan gunung dan ekologi, sehingga terbentuk “Hutan Berkabut”. Di antaranya, Siyuan Yakou dikenal karena keanekaragaman spesiesnya.
3. “Lapisan Dataran” menampilkan lansekap dataran Yilan yang paling khas: lahan saling silang, terasering tumpukan batu, bibit hijau, padi keemasan. Air membentuk gaya hidup Daratan Yilan, menampilkan intelektualitas petani dan kehidupan khas penduduk pribumi.
4. “Lapisan Laut” mengambil material dari pemandangan lekak-lekuk pasir saat pertemuan sungai dan laut, dengan etalase tumpukan bukit pasir menampilkan rupa “Shalun”. Seni instalasi ikan terbang dan kelompok ikan air merangkai sumber daya ekologis dan aktivitas manusia. Spesimen tulang paus edeni berikan indikator referensi penting untuk penelitian kelautan. Arus Pasang Hitam di utara garis khatulistiwa melalui wilayah laut dekat Dataran Lanyang, membawa sumber daya ikan yang kaya, lingkungan pesisir yang beragam memberikan ruang besar untuk pertumbuhan karang. Medan vulkanik bawah laut dekat pulau Guishan menciptakan penampilan ekologis yang unik.
5. “Galeri Waktu”, gambar dan foto tua di dinding merekam sejarah dan cerita Yilan. “Area Pameran Tema Relik Sorotan Yilan” merupakan pameran peninggalan budaya tema sorotan keluarga Museum Lanyang. Dan lewat cerita di balik artefak dapat terlihat budaya Yilan yang beragam.
6. “Area Eksplorasi Anak” dengan tema arkeologi, membimbing anak-anak memahami pengetahuan arkeologis yang beragam.

園區圖



A 入口廣場

ENTRANCE PLAZA

B 蘭陽博物館

LANYANG MUSEUM

C 烏石礁

WUSHI REEFS

D 石港春帆

SAILS AT WUSHI IN SPRING

E 烏石港舊址

OLD WUSHI HARBOR SITE

F 烏石港環教中心

WUSHI HARBOR ENVIRONMENTAL EDUCATION CENTER

G 遊客停車場

VISITOR PARKING LOT

Sejarah Kemakmuran dan Kemerostan

Lokasi Museum Lanyang adalah situs lama Pelabuhan Wushi masa Dinasti Qing. Pelabuhan Wushi adalah pelabuhan terbesar di Yilan pada masa Dinasti Qing. Pada masa itu, pengiriman dari Pelabuhan Wushi lewat sungai ke Toucheng, menciptakan kemahsyuran Jalan Pertama Kailan (Kini Jalan Hoping Kota Toucheng). Tidak hanya mengendalikan urat nadi perekonomian wilayah Yilan, terlebih menjadi kunci utama pertukaran budaya. Masa akhir abad ke-19, terjadi pendangkalan sungai dan beroperasinya kereta api jalur Yilan masa pendudukan Jepang, menyebabkan Pelabuhan Wushi melesu. Tahun 2010, museum pertama di Taiwan yang diprakarsai oleh pemerintah dan dengan masa persiapan pembangunannya memakan waktu 18 tahun, yaitu Museum Lanyang, akhirnya selesai dan mulai beroperasi. Museum ini merupakan petanda Yilan mewarisi dan membuka tonggak sejarah budaya baru.

Situs Budaya Prasejarah

Setelah tahun 1980, Biro Budaya Pemerintah Kabupaten Yilan dalam menanggapi tekanan pembangunan telah memperluas pekerjaan arkeologi setempat dengan tujuan menyelamatkan penggalian. Penggalian berturut-turut dilakukan pada 5 situs yaitu Wanshan, Da Zhuwei, Qi Wulan, Sekolah Pertanian Yilan dan Hanben, tergalilah jutaan artefak prasejarah. Situs Qi Wulan yang berlokasi di Kotapraja Jiaoxi merupakan situs periode masyarakat lama yang penting di utara Taiwan. Di antaranya, ‘Ikan Mas’ merupakan perhiasan penting suku Kavalan, yang kini menjadi koleksi museum ini. Selain artefak galian situs arkeologi, Museum Lanyang juga menyimpan koleksi lebih dari 8000 artefak peninggalan budaya rakyat jelata masa awal Taiwan berupa mangkok dan piring keramik serta berbagai seni grafis rakyat, juga spesimen hewan dan tumbuhan.

Opera Taiwan – Drama asli Taiwan yang berasal dari Dataran Lanyang

Yilan adalah kampung halaman Opera Taiwan. Awal abad ke-20, Opera Taiwan berawal dari Kotapraja Yuanshan, Yilan. Prototipenya adalah Luodi Sao (menyapu lantai), kemudian menyerap drama-drama besar lainnya seperti Regu Kereta Drum, Kunqu (dari Kunshan), Drama Gaojia (dari Fujian), Drama Utara, dan Opera Peking. Adalah satu-satunya drama asli Taiwan yang berasal dari Dataran Lanyang. Opera Taiwan Kontemporer baik konten maupun bentuk pertunjukannya semakin hari semakin beragam dan halus. Yilan sebagai pelopor di negeri ini, pada tahun 1992 berdirilah Teater Opera Taiwan Publik yang pertama yaitu Teater Drama Lanyang, untuk mengembangkan aset budaya tradisional yang sarat karakteristik asli Taiwan ini.

Aset Budaya Tidak Berwujud – Panjat Pinang di Toucheng, Lomba Perahu Naga di Jiaoxi Erlong, Cao-Ang di Lizejian Kotapraja Wujie

Panjat pinang di Toucheng, lomba perahu naga di Jioxi Erlong, dan Cao-Ang di Lizejian Kotapraja Wujie, semuanya adalah kegiatan festival rakyat Taiwan yang penting. Panjat pinang Toucheng adalah kegiatan panjat pinang berskala terbesar di Taiwan, dilaksanakan pada tengah malam hari terakhir bulan 7 penanggalan lunar, merangkap fungsi keagamaan, tradisi dan ketangkasan fisik, sudah menjadi kegiatan festival rakyat Taiwan yang dikenal secara internasional. Lomba perahu naga di Erlong Jiaoxi bukan bertujuan menang atau kalah, dan pernah terpilih sebagai sepuluh besar kegiatan festival kerakyatan Taiwan. Cao-Ang di Lizejian Wujie dilaksanakan pada Festival Lentera penanggalan Lunar. Dimulai dari kuil setempat mengangkat tandu dewa berkeliling, kemudian berjalan dengan cepat dan lewat di atas api di jalan tua Lize. Penduduk percaya tradisi ini dapat melindungi membawa perdamaian, karenanya diwariskan turun-temurun.



Atas, dari kiri ke kanan
Piring bergambar ayam jago;
Tembikar cetak geometris;
Artefak galian situs Qiwanan;
Panjat pinang Toucheng;
Hutan Elm Gunung Qilan;
Pulau Guishan

Bawah, dari kiri ke kanan
Seni grafis rakyat;
Dewi Tujuh Bidadari;
Chen Wangchong;
Pemenang Penghargaan
Seni dan Budaya Cina
Tiongkok Global;
Peternak itik

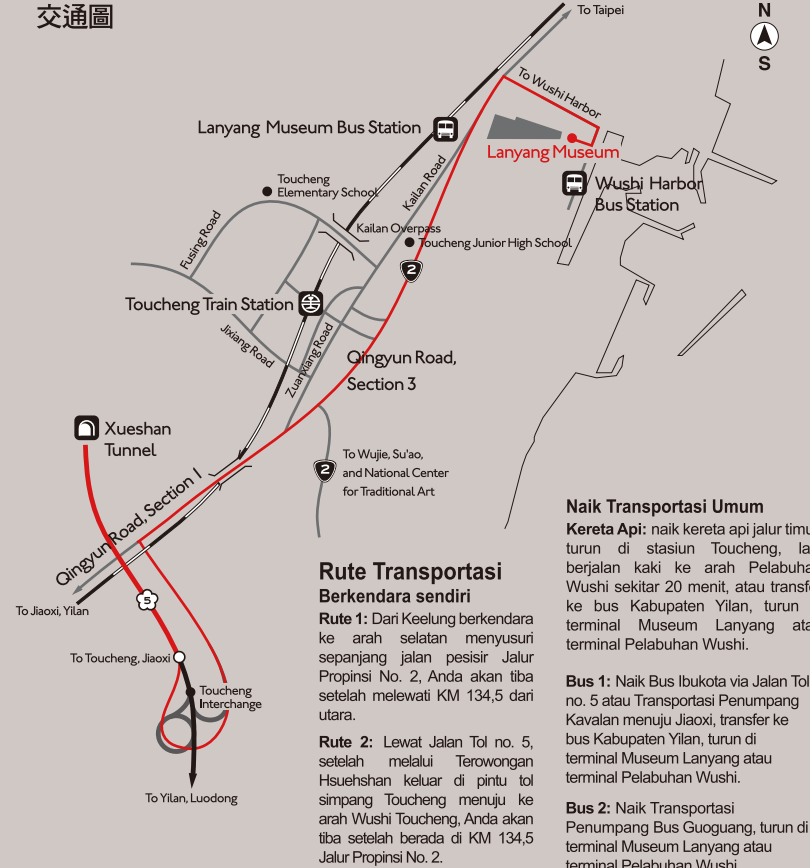
Perayaan Empat Musim yang Inovatif

Kegiatan bertema empat musim di Yilan juga sangat inovatif. ‘Tahun Sukacita Yilan’ adalah satu-satunya kegiatan festival seluruh rakyat makan bersama pada malam tahun baru imlek; ‘Ekspo Expo Hijau’ yang diselenggarakan pada musim semi memprakarsai konsep pelestarian lingkungan dan penghematan energi; ‘Festival Seni Anak Internasional Yilan’ pada musim panas dicetuskan pada tahun 1996, merupakan kegiatan indikator CIOFF di bawah UNESCO; ‘Festival Karang dan Mata Air’ yang berfokus pada budaya kesehatan, yang dilaksanakan pada musim gugur dan ‘Festival Yilan Tidak Tua’ yang ramah lansia di Yilan, merupakan kegiatan yang menggabungkan pariwisata dan kehidupan. Ke-12 kota dan kotapraja di Yilan meluncurkan kegiatan perayaan bertema pada musim yang berbeda

Karunia sumber daya alam: spot penting mengamati ikan paus di Taiwan

Lingkungan alam Yilan benar-benar karunia Ilahi, hutan kayu di gunung Qilan yang karena berlokasi di puncak yang tinggi dan lembah yang dalam serta mendapat hujan dan kabut yang berkecukupan, sehingga terbentuklah lingkungan ekologis yang sangat beragam, menjadikan Taiwan salah satu titik potensi warisan dunia. Kayanya sumber daya air di Dataran Lanyang juga membentuk banyak mata air. Di daerah Jiaoxi terdapat sumber mata air panas yang berlimpah, sedangkan Su-ao terkenal di dunia dengan wisata sumber mata air dinginnya. Garis pantai Yilan panjangnya mencapai 101 km, muara Sungai Lanyang pada musim dingin setiap tahunnya merupakan wilayah penangkapan belut yang sangat penting di Taiwan. Di sekitar sumber air panas dasar laut di dekat Pulau Guishan terdapat semacam kepiting unik di dunia: Kepiting persegi unik Guishan. Wilayah laut sekitarnya terlebih merupakan daerah di Taiwan yang penting untuk mengamati ikan blasteran paus dan lumba-lumba.

交通圖



Rute Transportasi

Berkendara sendiri

Route 1: Dari Keelung berkendara ke arah selatan menyusuri sepanjang jalan pesisir Jalur Propinsi No. 2, Anda akan tiba setelah melewati KM 134,5 dari utara.

Route 2: Lewat Jalan Tol no. 5, setelah melalui Terowongan Hsuehsan keluar di pintu tol simpang Toucheng menuju ke arah Wushi Toucheng, Anda akan tiba setelah berada di KM 134,5 Jalur Propinsi No. 2.

Jam operasi

Hari Kamis hingga Selasa 9:00-17:00 (setelah 16:30 berhenti menjual tiket). Setiap hari Rabu tutup (bila bertepatan hari libur nasional, tetap buka), malam tahun baru imlek dan hari pertama tahun baru imlek, pihak museum akan mengumumkan kapan waktu istirahat tutup.

Harga Tiket

Tiket penuh biasa	NT\$100 ... pengunjung umum
Tiket rombongan	NT\$80 ... rombongan di atas 20 orang pengunjung umum
Tiket siswa pelajar	NT\$50 ... anak / siswa pelajar usia 6-12 tahun (sesuai bukti identitas)
Tiket khusus	NT\$30 ... rombongan siswa di atas 20 orang (sesuai bukti identitas)
Tiket manula hari libur	NT\$50 ... pengunjung berusia di atas 65 tahun (sesuai KTP Taiwan)
Gratis.....	penyandang cacat fisik mental (pemegang buku manual cacat fisik mental difabel boleh ditemani 1 orang); Relawan kehormatan yang diakui oleh Kementerian Dalam Negeri; Pengunjung umum berusia 65 ke atas (sesuai KTP Taiwan); Anak-anak tinggi badannya di bawah 115 cm atau di bawah usia 6 tahun; warga Yilan (sesuai bukti identitas).

Naik Transportasi Umum

Kereta Api: naik kereta api jalur timur, turun di stasiun Toucheng, lalu berjalan kaki ke arah Pelabuhan Wushi sekitar 20 menit, atau transfer ke bus Kabupaten Yilan, turun di terminal Museum Lanyang atau terminal Pelabuhan Wushi.

Bus 1: Naik Bus Ibukota via Jalan Tol no. 5 atau Transportasi Penumpang Kavalan menuju Jiaoxi, transfer ke bus Kabupaten Yilan, turun di terminal Museum Lanyang atau terminal Pelabuhan Wushi.

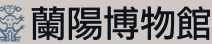
Bus 2: Naik Transportasi Penumpang Bus Guoguang, turun di terminal Museum Lanyang atau terminal Pelabuhan Wushi.

Panduan Audio Personal

Bahasa Mandarin NT\$50/buah; Bahasa Inggris / Jepang NT\$100/buah; Silakan menyewa ke meja informasi, dan mohon dikembalikan sebelum museum tutup pada hari tersebut yang sama.

Panduan Rombongan

Saluran khusus reservasi: 03-977-9700 ext.502; Reservasi 2 minggu sebelum datang ke museum, prosedur dan biaya reservasi silakan merujuk pada situs web resmi atau langsung telepon ke saluran khusus kami.



26144 宜蘭縣頭城鎮青雲路三段750號
電話03-977-9700 傳真03-977-9300
MAIL lymuseum@mail.e-land.gov.tw



印尼語 Bahasa Indonesia